

**Judul Harus Menggambarkan Isi Makalah Secara Akurat, Ditulis dalam Bahasa Indonesia, Maksimal 15 Kata
(Format judul menggunakan Cambria 14 pt, Bold, Center, dan setiap kata diawali huruf kapital)**

Penulis Satu*	Penulis Dua	P e n u l i s T i g a
Afiliasi, Kota, Negara	Afiliasi, Kota, Negara	A f i l i a s i K o t a , N e g a r a
Penulis Empat	Penulis Lima	P e n u l i s S e l a n j u t n y a
Afiliasi, Kota, Negara	Afiliasi, Kota, Negara	A f i l i

a
s
i
...
..
,
K
o
t
a
,
N
e
g
a
r
a

* Penulis korespondensi:
email@domain.com

Info Artikel**Riwayat artikel:**

Diterima : mmm, dd, yyyy

Disetujui : mmm, dd, yyyy

Diterbitkan : mmm, dd, yyyy

Kata kunci:

kata kunci satu

kata kunci dua

kata kunci tiga

kata kunci empat

kata kunci lima

(3 - 5 istilah penting,
diurutkan secara alfabetis, dan
tidak mengulang istilah yang
telah digunakan dalam judul.)

Abstrak

Abstrak memuat tujuan pengabdian kepada masyarakat, metode yang digunakan, hasil, dan simpulan. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan panjang 150-200 kata.

Untuk mengutip artikel ini (APA Style):

Nama Belakang, Inisial., Nama Belakang, Inisial., Nama Belakang, Inisial., ... & Nama Belakang, Inisial. (Tahun). Judul artikel. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, Volume(Nomor), halaman. <https://doi.org/10.70825/jptb.vxix.xxxx>

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat uraian mengenai kondisi dan karakteristik mitra sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bagian ini menjelaskan situasi aktual yang dihadapi mitra berdasarkan data, fakta lapangan, hasil observasi, maupun informasi pendukung lainnya yang relevan. Selanjutnya, penulis menguraikan permasalahan utama yang menjadi fokus kegiatan serta dampaknya terhadap aktivitas, produktivitas, kapasitas, atau kesejahteraan mitra.

Untuk memperkuat landasan ilmiah, pendahuluan perlu didukung oleh kajian literatur yang relevan dan mutakhir, termasuk hasil penelitian maupun kegiatan pengabdian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Kajian tersebut digunakan untuk menunjukkan posisi program yang dilaksanakan, mengidentifikasi kesenjangan (gap) atau kebutuhan yang belum terpenuhi, serta menjelaskan alasan pentingnya kegiatan pengabdian dilaksanakan. Berdasarkan analisis tersebut, penulis menguraikan solusi yang ditawarkan beserta keunggulan atau relevansinya dalam menjawab permasalahan mitra.

Pada bagian akhir, pendahuluan menjelaskan tujuan kegiatan dan target luaran yang ingin dicapai. Uraian harus menunjukkan urgensi program, relevansi solusi yang diterapkan, serta kontribusinya terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, kapasitas, produktivitas, maupun kualitas hidup mitra. Referensi yang digunakan hendaknya berasal dari sumber ilmiah yang relevan, kredibel, dan mutakhir.

METODE

Bagian metode menjelaskan secara rinci **proses pelaksanaan** kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat dipahami, dievaluasi, dan direplikasi oleh pihak lain. Uraian metode mencakup informasi mengenai lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan, karakteristik mitra atau peserta yang terlibat, tahapan pelaksanaan program, metode atau pendekatan layanan yang digunakan, materi yang diberikan, serta prosedur pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

Penulis perlu menjelaskan secara jelas alasan pemilihan metode atau pendekatan layanan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian. Metode tersebut harus didukung oleh referensi ilmiah yang relevan dan mutakhir, baik yang berasal dari hasil penelitian, artikel pengabdian kepada masyarakat, maupun sumber akademik lainnya yang kredibel. Penggunaan referensi dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa metode yang diterapkan memiliki dasar teoretis maupun empiris yang memadai dalam menyelesaikan permasalahan mitra.

Bagian metode juga memuat instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan. Metode evaluasi harus mampu menunjukkan tingkat ketercapaian tujuan kegiatan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan kejelasan penyajian, tahapan pelaksanaan kegiatan disarankan disajikan dalam bentuk bagan, diagram alur, atau ilustrasi yang relevan. Seluruh uraian metode hendaknya disusun secara sistematis, logis, dan cukup rinci sehingga proses pelaksanaan kegiatan dapat dipahami secara menyeluruh oleh pembaca.

HASIL DAN DISKUSI

Bagian hasil dan pembahasan merupakan inti dari artikel pengabdian kepada masyarakat yang menjelaskan keterkaitan antara permasalahan mitra, solusi yang diterapkan, serta dampak yang dihasilkan melalui pelaksanaan program. Penyajian hasil dan pembahasan dapat menggunakan subjudul yang relevan untuk meningkatkan sistematika dan keterbacaan artikel.

Uraian pada bagian ini memuat deskripsi pelaksanaan kegiatan, hasil yang diperoleh, tingkat pencapaian program, dampak yang dirasakan oleh mitra, serta berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan kegiatan. Selain menyajikan hasil, penulis diharapkan melakukan analisis yang mendalam terhadap capaian program dan menjelaskan sejauh mana solusi yang diterapkan mampu menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi pada bagian pendahuluan. Pembahasan juga perlu menunjukkan kontribusi program terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, kapasitas, produktivitas, atau aspek lain yang menjadi tujuan kegiatan pengabdian.

Hasil yang disajikan harus bersifat terukur dan dapat dipertanggungjawabkan, baik melalui data kuantitatif maupun kualitatif. Pengukuran keberhasilan program dapat dilakukan menggunakan berbagai instrumen yang relevan, seperti pre-test dan post-test, kuesioner, observasi, wawancara, penilaian produk, maupun indikator kinerja lainnya yang sesuai dengan karakteristik kegiatan. Data yang diperoleh hendaknya dianalisis secara sistematis untuk menunjukkan tingkat keberhasilan program serta perubahan yang terjadi pada mitra setelah kegiatan dilaksanakan.

Untuk memperjelas penyajian hasil, penulis dapat menggunakan tabel, grafik, gambar, atau dokumentasi kegiatan. Setiap tabel dan gambar harus diberi nomor, judul yang informatif, serta sumber apabila diperlukan, dan wajib dijelaskan dalam narasi sehingga tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap visual. Penyajian data harus mendukung argumentasi yang dibangun dalam pembahasan.

Tabel 1. Contoh Tabel

Judul Tabel	Judul Kolom	
	Subjudul Kolom	Subjudul Kolom
Isi	Isi	Isi
Isi	Isi	Isi
Isi	Isi	Isi



Gambar 1. Contoh Gambar

Pembahasan tidak cukup hanya mendeskripsikan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, tetapi juga harus menginterpretasikan makna dari hasil yang diperoleh dan menjelaskan implikasinya terhadap penyelesaian permasalahan mitra. Untuk memperkuat argumentasi dan meningkatkan kualitas akademik artikel, pembahasan wajib didukung oleh referensi ilmiah yang relevan dan mutakhir. Hasil kegiatan perlu dibandingkan, dikaitkan, atau didiskusikan dengan temuan penelitian, teori, maupun kegiatan pengabdian terdahulu sehingga dapat menunjukkan kesesuaian, perbedaan, keunggulan, atau kontribusi program yang dilaksanakan. Dengan demikian, bagian pembahasan tidak hanya menjelaskan apa yang terjadi selama kegiatan, tetapi juga menguraikan mengapa hasil tersebut terjadi dan bagaimana kontribusinya terhadap pengembangan praktik pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan memuat ringkasan hasil pengabdian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut, disajikan pokok-pokok temuan pengabdian yang mencerminkan pencapaian tujuan pengabdian serta kontribusi yang dihasilkan. Kesimpulan ditulis secara ringkas, jelas, dan padat dalam satu paragraf, tanpa menggunakan penomoran, poin-poin, atau daftar. Selain merangkum temuan utama, kesimpulan dapat menegaskan implikasi atau gagasan baru yang diperoleh dari hasil pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Misalnya, terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan pendanaan dan fasilitasi kegiatan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada mitra kegiatan, yaitu masyarakat Desa/Instansi yang telah berpartisipasi aktif selama pelaksanaan program. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh tim pelaksana dan mahasiswa yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Apabila kegiatan didanai oleh hibah atau program tertentu, nomor kontrak atau nomor surat keputusan pendanaan dapat dicantumkan pada bagian ini.

REFERENSI

Daftar referensi disusun menggunakan APA Style (edisi terbaru) dan diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama penulis pertama. Referensi yang digunakan harus relevan dan mutakhir, dengan ketentuan minimal 10 tahun terakhir. Jumlah referensi yang digunakan minimal 10 sumber; dengan komposisi sekurang-kurangnya 80% berasal dari artikel jurnal ilmiah.

Penulisan referensi menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, EndNote, atau aplikasi sejenis untuk memastikan konsistensi format sitasi sesuai standar APA Style.

Contoh daftar referensi:

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.

- Pratama, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa [Skripsi, Universitas Langlangbana].
- Putra, A. R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 120–130. <https://doi.org/10.1234/jpi.v10i2.5678>
- Rahman, F. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan. Dalam S. Hidayat (Ed.), *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2021* (hlm. 45–52). Universitas Negeri Jakarta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- World Health Organization. (2023, March 15). *Mental Health and Well-Being*. WHO. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response>